

membangun Posyandu idaman



Australian Community Development and Civil Society
Strengthening Scheme (ACCESS) Tahap II



**Australian
Aid**

MP3

Ministry of
Health
Family
Planning



Membangun POSYANDU Idaman

Penyusun

Misbah Hasan

Editor

Kristina Viri

Ilustrasi

Deni Rodendo

Diterbitkan pertama kali oleh YAPPIKA
Aliansi Masyarakat Sipil untuk Demokrasi
Jl. Pedati Raya No. 20 RT 007/009
Jakarta Timur 13350
Telp: 021-8191623
Fax: 012-8500670, 85905262

Penerbitan buku saku ini di dukung Oleh:

Australian Community Development and Civil Society
Strengthening Scheme (ACCESS) Tahap II



**Australian
Aid**



MP3
Masyarakat
Pedagogis
Pemberdayaan



daftar isi

Pembentukan POSYANDU	6
KEGIATAN UTAMA POSYANDU	10
PENGALAMAN MENJADI KADER POSYANDU	13
PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT)	16
PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS)	17
PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA (PEK)	19
PENCAPAIAN POSYANDU INTEGRASI	21

PEMBENTUKAN POSYANDU

Siang itu, warga Kampung Harapan mengadukan kasus gizi buruk di kampungnya kepada Kepala Desa yang dijabat oleh Bu Kades.

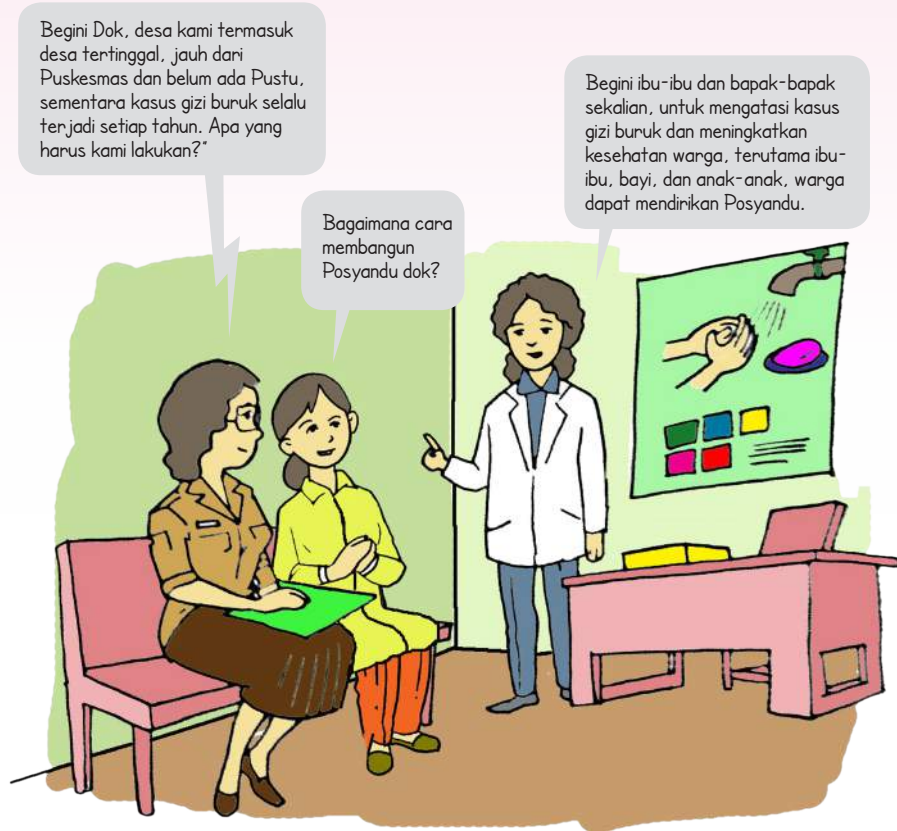
Bu kades, satu lagi kasus gizi buruk di kampung kami dalam 5 bulan, ada 3 kasus bu. Kita harus melakukan sesuatu agar tidak terjadi terus.

Saya ada usul bu, kita perlu segera membentuk Posyandu seperti di kampung sebelah, sejak ada Posyandu kesehatan keluarga semakin baik.

Pak, Bu saya sudah mendengar kabar yang memprihatinkan ini, gizi buruk sering terjadi saat musim paceklik seperti saat ini. Untuk bentuk Posyandu saya akan konsultasikan ke pimpinan Puskesmas, Mungkin bapak dan ibu bisa hadir juga menemui kepala puskesmas.



Esoknya, Bu Kades dan beberapa warga mendatangi Puskesmas untuk berkonsultasi tentang kasus gizi buruk dan potensi pendirian Posyandu.



Dokter: "Posyandu merupakan bentuk upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat, tujuannya adalah untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat pada umumnya serta kesehatan ibu dan anak pada khususnya"

TIPS 1: Langkah Mendirikan Posyandu

1. Mempersiapkan petugas yang bersedia dan memiliki kemampuan mengelola dan membina Posyandu. Pimpinan Puskesmas berperan penting dalam hal ini.
2. Menggalang dukungan moril, finansial, dan material dari tokoh-tokoh masyarakat. Misalnya kesepakatan dan dukungan masyarakat, bantuan dana, tempat penyelenggaraan, serta peralatan Posyandu.
3. Melakukan Survey Mawas Diri (SMD) untuk menemukan masalah kesehatan dan potensi masyarakat desa/kelurahan. SMD dilakukan oleh masyarakat sendiri dengan bimbingan petugas Puskesmas.
4. Menyelenggarakan musyawarah masyarakat desa/kelurahan (MMD/K) untuk membahas hasil SMD dan konsep Posyandu.
5. Pembentukan dan Pemantauan Kegiatan Posyandu. Dimulai dengan pemilihan pengurus dan 5 kader Posyandu. Pengurus dan kader terpilih kemudian dibekali orientasi dan pelatihan pengelolaan Posyandu, sehingga mereka mempunyai rencana kerja (action plan) Posyandu.



Pada hari yang telah ditentukan, Bu Kades dan pihak Puskesmas mengundang tokoh masyarakat, tokoh agama, ibu-ibu pengajian, pengurus PKK, karangtaruna, serta seluruh perangkat desa untuk mendiskusikan pendirian Posyandu. Dan, Posyandu di Kampung Harapan pun dirintis. Pimpinan Puskesmas terjun langsung untuk mendampingi masyarakat membentuk Posyandu

KEGIATAN UTAMA POSYANDU

Sebagaimana telah disepakati saat pembentukan Posyandu, Rencana Kerja yang telah disusun oleh pengurus dan kader Posyandu Kampung Harapan pun mulai dijalankan



Ibu-ibu dan bapak-bapak, hari ini kegiatan Posyandu kita fokuskan untuk pemeriksaan kesehatan ibu hamil dan menyusui serta kesehatan bayi dan anak balita.

Agar semua tertib, silahkan ibu-bapak mendaftar dulu di Meja 1 dan menimbang bayi/anaknya di Meja 2. Ibu hamil juga harus ditimbang berat badannya.



Demikianlah, kegiatan awal Posyandu di Kampung Harapan dilakukan dengan tetap mendapat bimbingan dan pantauan dari pihak Puskesmas. Kegiatan ini pun dilakukan secara rutin satu bulan sekali

Kegiatan Utama Posyandu, meliputi:

- 1) Kesehatan Ibu dan Anak (KIA);
- 2) Keluarga Berencana (KB);
- 3) Imunisasi;
- 4) Pelayanan Gizi; dan
- 5) Pencegahan dan Penanggulangan Diare.

TIPS 2: Penyelenggaraan Kegiatan Posyandu

Kegiatan Posyandu diselenggarakan oleh kader Posyandu dengan bimbingan teknis dari tenaga kesehatan Puskesmas. Minimal ada 5 kader yang terlibat dalam kegiatan ini agar memenuhi sistem 5 meja (layanan).

Meja 1 : Pendaftaran balita, ibu hamil, dan ibu menyusui;

Meja 2 : Penimbangan balita dan ibu hamil;

Meja 3 : Pengisian Kartu Menuju Sehat (KMS)

Meja 4 : Penyuluhan kepada orang tua balita dan ibu hamil/menyusui;

Meja 5 : Pelayanan Kesehatan.

Meja 1 sampai 4 dilaksanakan oleh kader Posyandu, sedang Meja 5 dilaksanakan oleh kader Posyandu bersama Petugas Kesehatan Puskesmas.



PENGALAMAN MENJADI KADER POSYANDU

Keberadaan Posyandu di Kampung Harapan pun menjadi inspirasi warga di kampung-kampung lain

Tidak terasa sudah satu tahun kita menjadi kader Posyandu.

Kabarnya kampung gitung mau mendirikan Posyandu kita di minta berbagi pengalaman.

Iya ya sepertinya kita perlu mengajak remaja-remaja disini untuk menjadi kader Posyandu.

Betul besok lusa kita undang ibu-ibu kampung gitung.



Di hadapan ibu-ibu pengajian di Kampung Gintung, kader-kader Posyandu Kampung Harapan pun berbagi cerita

Memang jadi kader tidak ada bayarannya, tapi satu tahun ini kami tahu kondisi kesehatan warga kampung kami, saat ada keluarga sakit kami sering berkordinasi dengan puskesmas jadi lebih mudah.

Saat ini bu kades sedang mempertimbangkan dukungan dana ADD untuk Posyandu dan kader; jumlahnya memang tidak besar; kami juga sering di libatkan program-program Puskesmas selain tambah ilmu terkadang dapat uang transportasi hehehehe....

Awalnya kami di pilih secara demokratis di balai desa kami bekerja sukarela yang penting punya kemauan dan waktu untuk mengabdikan.

Apa untungnya jadi kader Posyandu kan tak ada bayarannya?



Dukungan ADD untuk Kader Posyandu

Di Desa Panakkukang Kab. Gowa, Pemdes memberi dukungan Alokasi Dana Desa (ADD) sebesar Rp 1,5 juta per tahun (2011) untuk transportasi kader. Di Desa Kekerri Lombok Barat, ADD diberikan untuk insentif kader sebesar Rp 60 ribu per bulan dan diserahkan per 6 bulan saat ADD cair. Di Desa Makamenggit Sumba Timur, setiap Posyandu mendapat 1,5 juta untuk biaya operasional Posyandu. Sementara di Desa Kopang Rembiga Lombok Tengah, ada support ADD Rp 30 juta untuk operasional 5 Posyandu dan tambahan Rp 10 ribu per kader per bulan.

Apa saja yang didapat oleh kami yang sedang hamil bila memeriksakan kesehatan ke Posyandu?

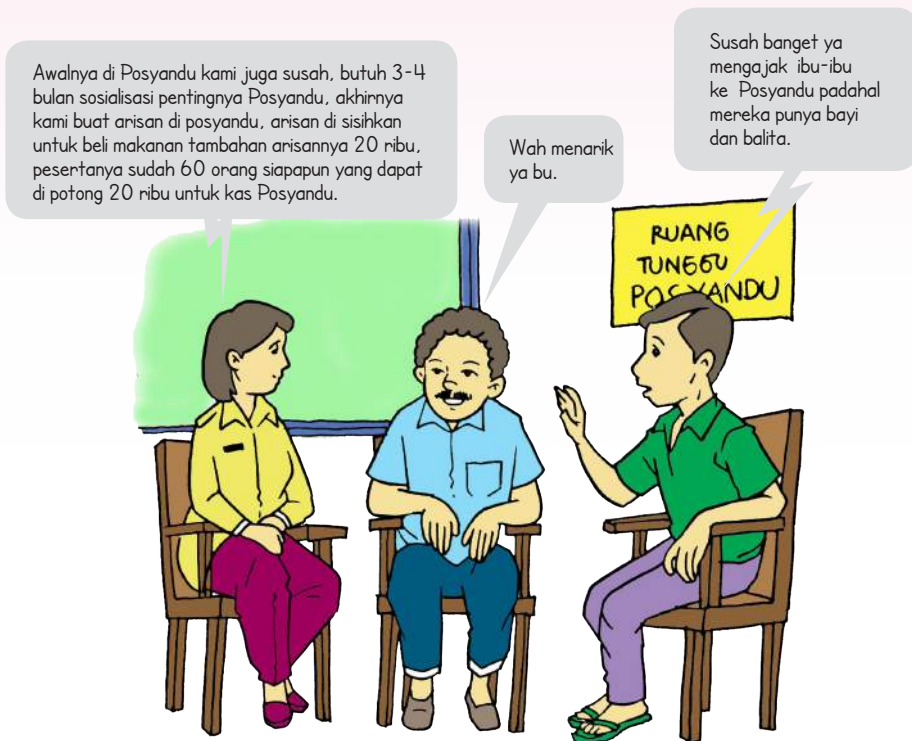
Bagi ibu hamil seperti ibu, kami akan cek berat badan ibu, tekanan darah ibu, dan status gizi ibu, tentu saja bila ibu periksa secara rutin tiap bulan ke Posyandu.

Saat ini kami sedang mengembangkan kelas ibu hamil, antara lain: penyuluhan tentang tanda bahaya pada ibu hamil, persiapan persalinan, persiapan menyusui, peragaan pola makan ibu hamil, dan gizi.



PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT)

Minat warga untuk mendirikan Posyandu ternyata luar biasa. Dalam kurun 2 tahun, Desa Ujung Harapan sudah memiliki 9 Posyandu beserta 45 kader. Saat rapat koordinasi, tiap Posyandu mempunyai cerita menarik ..

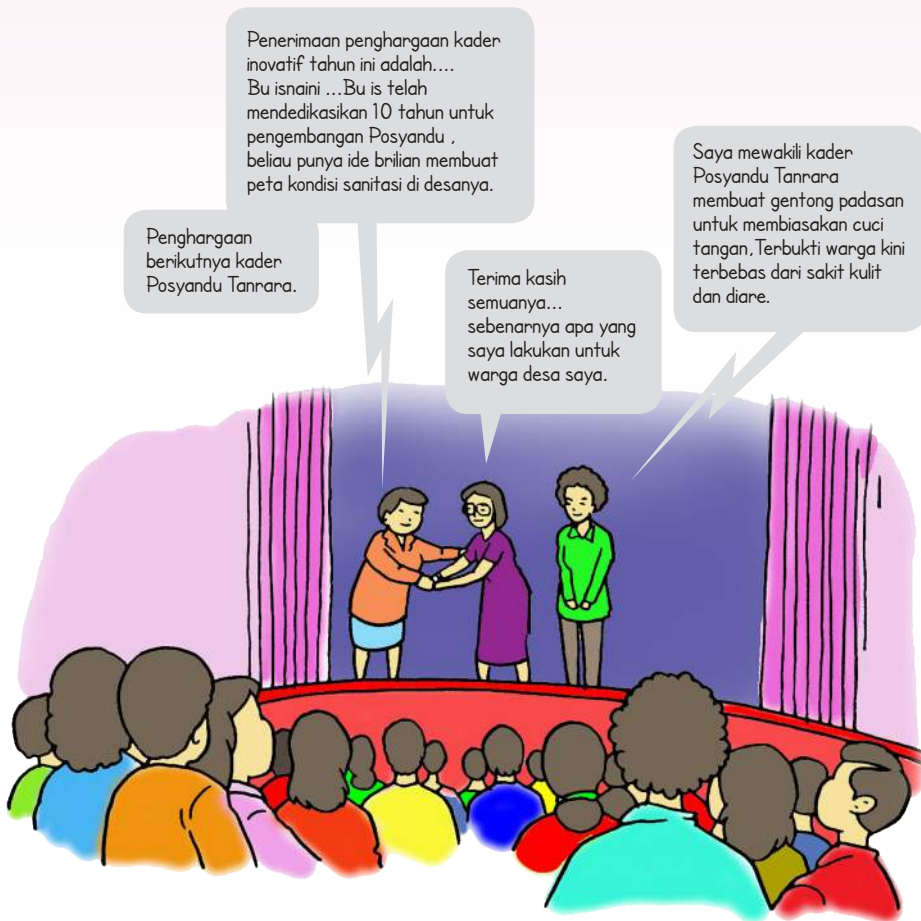


Arisan, PMT dan Peningkatan Kesehatan Warga

Tradisi arisan mungkin sudah dikenal sejak lama. Media inilah yang digunakan oleh kader-kader Posyandu di berbagai daerah untuk meningkatkan partisipasi warga dalam kegiatan-kegiatan Posyandu. Potongan dana arisan dimanfaatkan untuk Pemberian Makanan Tambahan, seperti di Kel. Paccinongang Kab. Gowa atau untuk pembangunan jamban seperti di Desa Bontonasalu dan Desa Bontolempangan Kab. Selayar.

PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS)

Hari itu, Dinas Kesehatan Kabupaten menyelenggarakan acara Penerimaan Penghargaan bagi Posyandu dan kader Posyandu yang inovatif



Peta Sanitasi Terbebas BAB -Buang Air Besar-

Adalah Bu Isnaini, kader Posyandu Melet Desa Senteluk Kec. Batulayar Lombok Barat yang membuat Peta Sanitasi Desa secara manual. Peta tersebut ditandai untuk mengetahui adanya warga yang mempunyai jamban dan hidup sehat dengan tidak BAB sembarangan (warna hijau). Sedangkan yang belum punya jamban diberi warna biru. Dari peta inilah Isnaini memicu masyarakat untuk tidak buang air besar sembarangan sehingga saat ini Desa Senteluk telah mencapai 100% ODF (Open Defecate Free).



PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA (PEK)

Di Posyandu Oenunu, nampak kegiatan yang berbeda hari itu. Kader, ibu-ibu dan remaja putri sedang asyik mendengar penjelasan seorang fasilitator



TIPS 3: Pembentukan Kelompok Usaha



Fasilitator : "Pertama, ibu-ibu harus membuat kelompok usaha; Kedua, kami akan berikan pelatihan dan pendampingan terhadap usaha yang ibu-ibu pilih; Ketiga, akan ada pinjaman dana bergulir dari kami, namun sistemnya tanggung renteng ya ..."

Peningkatan Ekonomi Keluarga

Posyandu Oenunu Desa Kesetnana Kec. Siso Kab. Timur Tengah Selatan bekerjasama dengan Sanggar Suara Perempuan (SSP), sebuah LSM community development, telah membentuk kelompok-kelompok perempuan. Setiap orang yang pernah atau masih aktif menggunakan layanan Posyandu berhak menjadi anggota kelompok. Ada ibu balita, ibu hamil, dan ibu-ibu yang sudah tidak mempunyai balita tetapi masih bersedia aktif di Posyandu. kelompok-kelompok tersebut antara lain: kelompok simpan pinjam, kelompok arisan, kelompok sulaman/tenun, kelompok tanam sayur, dan kelompok penggemukan sapi. Tujuannya adalah untuk peningkatan ekonomi anggota kelompok.

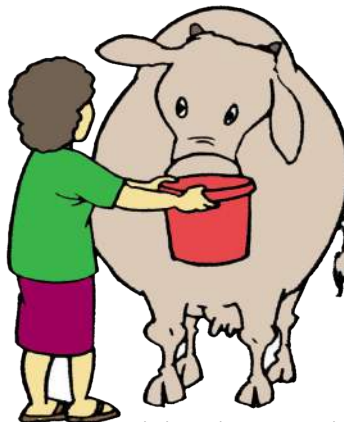
kelompok simpan pinjam



kelompok arisan



kelompok sulaman



kelompok penggemukan sapi

PENCAPAIAN POSYANDU INTEGRASI POSYANDU IDAMAN

Setiap menjelang akhir tahun, kader-kader Posyandu Kampung Harapan sibuk mempersiapkan laporan tahunan untuk dipresentasikan di hadapan kepala desa, pimpinan Puskesmas, dan masyarakat

Apa pencapaian Posyandu kita selama 1 tahun ini?

Bagaimana dengan kegiatan tambahan?

Kampung kita terbebas dari gizi buruk dan gizi kurang, semua balita mendapat imunisasi lengkap dan vit A, semua ibu hamil dapat imunisasi TT lengkap tablet tambah darah 90 tablet, KB juga berjalan baik, ada peningkatan berat badan bayi dan balita.

Posyandu kita berhasil mengintegrasikan PMT dengan variasi makanan lokal, BKB, PHBS, dan peningkatan ekonomi.

Tingkat partisipasi warga lebih dari 95% dari cakupan sampai dengan 80%, kesadaran suami-suami di kampung kita untuk bawa anak ke Posyandu juga tinggi, AKI dan AKB nol bu.



TIPS 4 : Posyandu Integrasi



Bagi Posyandu yang sudah menyelenggarakan kegiatan utamanya secara rutin (Posyandu Purnama dan Mandiri), Posyandu dapat menyelenggarakan kegiatan tambahan seperti Pembinaan Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak berupa Kelas Ibu Hamil dan Pemberian Makanan Tambahan (PMT), Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), dan Peningkatan Ekonomi Keluarga (PEK).

Inilah yang disebut Posyandu Integrasi. Kegiatan sosial dasar yang juga dapat diintegrasikan, antara lain: Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan; Kesehatan Lanjut Usia; BKB; Pos PAUD; Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan; Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial; dan Kesehatan Reproduksi Remaja.



kegiatan tambahan :
- pembinaan gizi dan kesehatan ibu dan anak berupa kelas ibu hamil
- pemberian makanan tambahan
- perilaku hidup bersih dan sehat
- peningkatan ekonomi keluarga

Sumber Informasi :

1. Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu, Kementerian Kesehatan RI dan Pokjanal Posyandu, 2011.
2. Permendagri No. 19 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pengintegrasian Layanan Sosial Dasar di Pos Pelayanan Terpadu.
3. Bunga Rampai Integrasi Layanan Sosial Dasar di Posyandu, Yappika, MP3 dan ACCESS, 2013.



Australian Community Development and Civil Society
Strengthening Scheme (ACCESS) Tahap II

Australian Aid managed by IDSS on behalf of the Australian Government